

**Arahat/(skt.Arahant)** : Orang yang terbebas dari semua belenggu, noda dan kotoran batin melalui realisasi Nibbana/nirwana, tingkat kesucian keempat, bebas dari tumimbal lahir.

**Arahat ada empat macam, yaitu :**

**a). Sukkavipassako** : yaitu arahat yang memiliki pandangan terang saja. Arahat ini hanya mencapai kesucian batin (asavakkhaya-nana) saja tanpa memiliki kemampuan batin (abhinna) lain.

**b). Tevijjo** : yaitu Arahat yang selain mencapai kesucian batin, juga memiliki tiga macam kemampuan batin.

**Tiga kemampuan batin ( Abhinna) tersebut adalah :**

**i. Pubbenivasanussatinana :**

Yaitu kemampuan batin mengetahui kehidupan - kehidupan yang lampau.

**ii. Dibbacakkhunana :**

Yaitu kemampuan batin untuk mengetahui (alam) kelahiran dan kematian dari makhluk-mahluk.

**iii. Asvakkhayanana :**

Yaitu kemampuan menghancurkan kekotoran-kekotoran batin.

**c). Chalabhinno** : yaitu Arahat yang memiliki enam kemampuan batin.

**Enam kemampuan itu adalah :**

**i. Iddhividdhi :**

Kemampuan batin fisik, seperti : kebal, merubah dirinya menjadi banyak dan sebaliknya, menghilang, jalan diatas air, melayang di angkasa, menyelam dalam tanah, embus dinding, merubah air menjadi minuman yang disukai dsb.

**ii. Dibbasota :**

Kemampuan batin untuk mendengarkan suara dari makhluk yang terlihat atau tidak terlihat (dewa, Asura, peta), suara dari tempat jauh atau dekat.

**iii. Dibbacakkhu :**

Kemampuan batin untuk melihat makhluk yang berwujud atau tidak berwujud, jauh atau dekat, terhalang oleh benda atau gunung. Kemampuan batin berfungsi seperti Catupapatana.

**iv. Cetopariyanana :**

Kemampuan untuk mengetahui apa yang dipikirkan oleh makhluk lain.

**v. Pubbenivasanussatinana**

**vi. Asavakkhayanna**

**d). Patisambhidapatto** : yaitu Arahat yang memiliki empat macam kemampuan kepintaran (*patisambhida*) :

**i. Atthapatisambhida :**

Kepintaran memberikan keterangan maupun mengetahui akibat- akibat perbuatan.

**ii. Dhammapatisambhida :**

Kepintaran meringkaskan (dhamma) atau mengetahui sebab-sebab perbuatan.

**iii. Niruttipatisambhida :**

Kepintaran menggunakan kata-kata atau bahasa.

**iv. Patibhanapatisambhida :**

Kepintaran menerapkan atau menyesuaikan dhamma. Arahat yang memiliki patibhanapatisambhida ini akan lancar dan mudah membabarkan dhamma, contohnya Bhikkhu Sariputra.

Semua Arahat adalah sama kesucian mereka, namun mengenai individu arahat, terdapat beberapa perbedaan berkenaan dengan kualitas atau hasil tambahan yang dimilikinya, yaitu abhinna atau patisambhida, hal ini seperti tersebut diatas.